



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordnansi

Dalam pelaksanaan praktik kerja magang di *IDN Times*, penulis ditempatkan di tim video, yaitu menjadi seorang *video editor*. Penulis diberikan tanggung jawab setiap harinya untuk membuat video berita *Sixty Second* dan *Hot Issue* untuk diunggah di Instagram dan Youtube. Dalam prosesnya, penulis dibimbing langsung oleh Fiqih Jati selaku produser pada saat itu. Terkadang penulis juga diajak untuk melakukan *live streaming* dan liputan sesekali.

Pada hari pertama kerja, penulis yang merupakan peserta magang dimasukkan ke dalam sebuah group WhatsApp yang berisikan seluruh anggota video di *IDN Times*. Biasanya penulis melakukan koordinasi dengan para senior langsung di *group chat* WhatsApp. Proses magang dilakukan dari rumah. Jika ada berita yang sangat krusial dan harus segera diunggah, produser langsung berkoordinasi di grup untuk memberikan tanggung jawab kepada peserta magang/anggota video. Secara umum, koordinasi yang dilakukan pada grup WhatsApp adalah untuk mengabarkan berita apa saja yang dipilih untuk dijadikan video berita. Tujuannya adalah agar sesama divisi video tidak membuat berita yang sama mengingat sumber konten video adalah satu yaitu, dari berita *idntimes.com*.

Memasukkan pertengahan September, Fiqih Jati yang merupakan produser tidak bekerja lagi di *IDN Times* sehingga penulis mendapatkan pembimbing lapangan baru, yaitu Reynaldy Wiranata selaku *Video Creative Associate*. Pada waktu yang bersamaan, *IDN Times* melakukan masa transisi untuk menggelar rapat redaksi langsung di kantor *IDN Times*. Rapat dimulai

pukul 09.30 WIB sampai 11.30 WIB, peserta magang juga diminta untuk datang ke kantor *IDN Times* HQ.

Setelah Fiqih Jati keluar, Uni Zulfiani Lubis selaku Pemimpin Redaksi *IDN Times* juga ikut berkoordinasi untuk memberikan saran serta komando agar alur kerja tim video tetap kondusif. Semenjak masa transisi, penulis juga sering kali diajak untuk membantu dalam program Ngobrol Seru, Suara Millennial, dan What's On Jakarta. Beberapa kali juga penulis membantu proses event "*Festival Pulih*" by *Popbela.com*.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Dalam pelaksanaan praktik kerja magang di *IDN Times*, penulis ditempatkan pada tim video, yaitu menjadi seorang *video editor*. Penulis diberikan tanggung jawab setiap harinya untuk membuat video berita *Sixty Second* dan *Hot Issue* untuk diunggah di Instagram dan Youtube. Secara garis besar penulis telah melakukan proses produksi video dan beberapa kali menjadi operator, kru, *camera person* untuk program-program tertentu.

Tabel 3.1 Jenis Pekerjaan yang Dilakukan Penulis Per Pekan

MINGGU KE	JENIS PEKERJAAN YANG DILAKUKAN MAHASISWA
<p style="text-align: center;">1 (16-20 Ags)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan konten video berita 60s <i>News Flash</i> dan <i>Hot Issue</i> untuk Instagram dan Youtube • Pembuatan <i>copywriting</i> untuk takarir Instagram dan Youtube • Pembuatan <i>thumbnail</i> Youtube untuk judul video <i>Hot Issue</i>
<p style="text-align: center;">2 (23-28 Ags)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan konten video berita 60s <i>News Flash</i> dan <i>Hot Issue</i> untuk Instagram dan Youtube • Pembuatan <i>copywriting</i> untuk takarir Instagram dan Youtube • Pembuatan <i>thumbnail</i> Youtube untuk judul video <i>Hot Issue</i>

<p style="text-align: center;">3 (30Ags- 4Sep)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan konten video berita <i>60s News Flash</i> dan <i>Hot Issue</i> untuk Instagram dan Youtube • Pembuatan <i>copywriting</i> untuk takarir Instagram dan Youtube • Pembuatan <i>thumbnail</i> Youtube untuk judul video <i>Hot Issue</i>
<p style="text-align: center;">4 (6-11 Sep)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan konten video berita <i>60s News Flash</i> dan <i>Hot Issue</i> untuk Instagram dan Youtube • Pembuatan <i>copywriting</i> untuk takarir Instagram dan Youtube • Pembuatan <i>thumbnail</i> Youtube untuk judul video <i>Hot Issue</i>
<p style="text-align: center;">5 (13-18 Sep)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan konten video berita <i>60s News Flash</i> dan <i>Hot Issue</i> untuk Instagram dan Youtube • Pembuatan <i>copywriting</i> untuk takarir Instagram dan Youtube • Pembuatan <i>thumbnail</i> Youtube untuk judul video <i>Hot Issue</i>
<p style="text-align: center;">6 (20-25 Sep)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan konten video berita <i>60s News Flash</i> dan <i>Hot Issue</i> untuk Instagram dan Youtube • Pembuatan <i>copywriting</i> untuk takarir Instagram dan Youtube • Pembuatan <i>thumbnail</i> Youtube untuk judul video <i>Hot Issue</i>

<p style="text-align: center;">7 (27 Sep-2 Okt)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan transkrip serta <i>subtitle</i> Suara Milenial – Gubernur Anies Baswedan, Ngulik Jakarta Internasional Stadium Sampai Capres 2024 • Pembuatan konten video berita 60s <i>News Flash</i> dan <i>Hot Issue</i> untuk Instagram dan Youtube • Pembuatan <i>copywriting</i> untuk takarir Instagram dan Youtube • Pembuatan <i>thumbnail</i> Youtube untuk judul video <i>Hot Issue</i> • Menjadi <i>Camera Person</i> dalam <i>tapping Podcast Festival Pulih by Pop Bela</i>
<p style="text-align: center;">8 (4-9 Okt)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan konten video berita 60s <i>News Flash</i> dan <i>Hot Issue</i> untuk Instagram dan Youtube • Pembuatan <i>copywriting</i> untuk takarir Instagram dan Youtube • Pembuatan <i>thumbnail</i> Youtube untuk judul video <i>Hot Issue</i> • Menjadi presenter untuk konten video “5 Taman Populer di Jakarta”
<p style="text-align: center;">9 (11-16 Okt)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan konten video berita 60s <i>News Flash</i> dan <i>Hot Issue</i> untuk Instagram dan Youtube • Pembuatan <i>copywriting</i> untuk takarir Instagram dan Youtube • Pembuatan <i>thumbnail</i> Youtube untuk judul video <i>Hot Issue</i> • Menjadi <i>crew</i> dalam <i>tapping Podcast Festival Pulih by Pop Bela</i> • Menjadi <i>crew</i> dalam <i>live streaming</i> konten Pop Mama (Sponsorship Indomilk Susu Bubuk) • Menjadi <i>operator sound system</i> dalam <i>live streaming</i> “Ngobrol Seru: Kontroversi Pajak Karbon”
<p style="text-align: center;">10 (18-26 Okt)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan konten video berita 60s <i>News Flash</i> dan <i>Hot Issue</i> untuk Instagram dan Youtube • Pembuatan <i>copywriting</i> untuk takarir Instagram dan Youtube • Pembuatan <i>thumbnail</i> Youtube untuk judul video <i>Hot Issue</i>

Sumber: Olahan Penulis

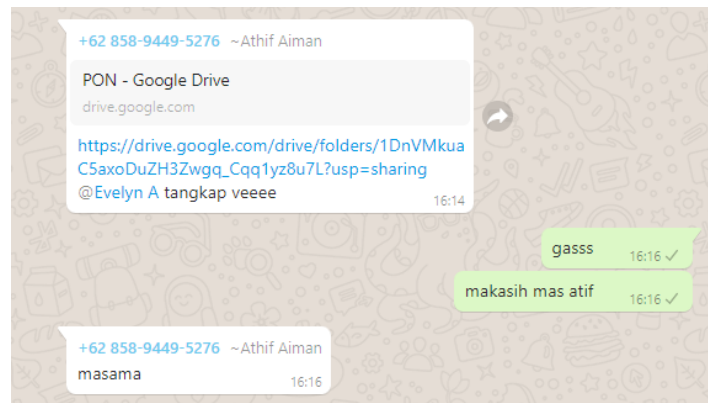
Pada awal masa magang di *IDN Times*, yakni Agustus-September 2021, penulis hanya berfokus pada pengeditan video *Sixty Second* dan *Hot Issue* sampai akhirnya terjadi masa transisi dan penulis diminta untuk melakukan *tapping*, *shooting*, serta *live streaming* di kantor maupun tempat liputan. Selama 60 hari proses kerja magang yang diakui secara resmi oleh universitas, penulis bertanggung jawab atas 257 konten video *Sixty Second*, 101 konten video *Hot Issue*, 1 konten program *Whats On Jakarta*, dan 1 program Suara Millennial.

3.2.1 *Sixty Second* dan *Hot Issue*

Sixty Second dan *Hot Issue* merupakan program harian yang setiap harinya pasti ada konten yang diunggah di Instagram, TikTok, dan Youtube *IDN Times*. Konten video berita di program ini menyajikan *hard news* dan *soft news*. Seluruh konten *Sixty Second* berdurasi 60 detik, sedangkan *Hot Issue* kurang lebih 1 menit 20 detik sampai tiga menit.

Konten berita didapatkan melalui artikel yang dimuat dalam situs web *IDN Times*. Isi konten video berita *Sixty Second* dan *Hot Issue* terdiri dari gabungan teks, audio, visual, dan juga grafik. Setiap harinya, penulis memilih 4 berita yang dibagi menjadi 2, yaitu 2 untuk konten Instagram, 1 untuk TikTok, dan 1 untuk Youtube. Jika berita sudah dipilih, sesegera mungkin untuk melakukan koordinasi dengan cara menyertakan link serta tulisan “*GT*” yang memiliki kepanjangan *Got This*. Dengan seperti itu, anggota video lainnya mengetahui bahwa konten berita tersebut sudah dibuat.

Kedua program ini menjadi tanggung jawab anak magang. Anggota divisi video lainnya fokus pada produksi program lainnya. Penulis terkadang diberikan video dari hasil liputan di lapangan langsung. Salah satunya seperti video PON XX yang diselenggarakan di Papua.



Gambar 3. 1 Koordinasi penyerahan *footage* PON Papua

Sumber: Dokumentasi Penulis

Setelah itu, penulis langsung memakai *footage* tersebut untuk dijadikan salah satu elemen dalam konten video *Sixty Second* dan *Hot Issue*. Proses penyuntingan yang dilakukan oleh penulis diawali dengan melakukan arsip elemen seperti foto/video, sound, teks dari artikel berita, Penulis menggunakan Adobe Premiere Pro CC 2020 untuk mengedit video dan Adobe Photoshop 2020 untuk membuat *thumbnail* Youtube. Penulis selalu menggunakan *template* yang sebelumnya pernah diberikan kepada peserta magang untuk mempercepat proses pengeditan.

3.2.2 Ngobrol Seru

Program Ngobrol Seru dilakukan secara *live streaming* di Youtube *IDN Times*. Ngobrol Seru merupakan program *talkshow* yang moderatornya merupakan Pemimpin Redaksi *IDN Times*. Karena situasi Pandemi, *Talkshow* juga terkadang dilaksanakan melalui Zoom, disebabkan narasumber tidak dapat menghadiri *Talkshow* secara langsung di studio *IDN Times*.



Gambar 3.2 Thumbnail Youtube Ngobrol Seru

Sumber: Dokumentasi Penulis

Sebelum *live streaming* dimulai, tim video dan penulis melakukan penataan studio, set kamera, set *lighting*, cek *sound*, dan mempersiapkan perangkat untuk menyambungkan antara Zoom, dan Youtube. Penulis mendapat kesempatan untuk menjadi operator *sound* di program Ngobrol Seru dengan topik Kontroversi Pajak Karbon.



Gambar 3. 3 Suasana Live Streaming Ngobrol Seru

Sumber: Dokumentasi Penulis

Sebagai *sound operator*, penulis membantu narasumber serta moderator dalam memasang *clip on*, setelah itu melakukan cek *sound* apakah suara sudah jelas dan bersih, mengatur volume setiap *clip on* dan tugas tambahan penulis

adalah mengecek apakah ada pertanyaan dari para audiens di Zoom untuk disampaikan oleh moderator.

3.2.3 Suara Millennial

Suara Millennial merupakan program *talkshow* milik *IDN Times* yang membahas mengenai isu-isu terkini dan menonjolkan sosok dari pada narasumber. Harapannya program ini dapat menjadi sumber informasi untuk para generasi muda khususnya milenial dalam mempelajari perspektif baru.

Pada program ini, penulis diberikan tanggung jawab oleh Reynaldy Wiranata selaku pembimbing lapangan untuk membuat takarir Suara Millennial episode Gubernur Anies Baswedan, Ngulik Jakarta International Stadium Sampai Capres 2024. Konten kali ini dibawakan karena adanya pembangunan Jakarta International Stadium (JIS) di daerah Sunter, Jakarta Utara dan sempat menuai kontroversi. Ditambah lagi dihadapkannya Anies Baswedan selaku Gubernur Jakarta yang merupakan inisiator dari pembangunan JIS.



Gambar 3.4 Suara Millennial - Gubernur Anies Baswedan, Ngulik Jakarta International Stadium Sampai Capres 2024

Sumber: Dokumentasi Penulis

Sebelum penulis membuat takarir, penulis melakukan transkrip terlebih dahulu dari *file* yang telah diberikan oleh pembimbing lapangan. Setelah transkrip selesai, penulis membuat takarir menggunakan Adobe Premiere Pro CC 2020. Jenis tulisan yang digunakan untuk membuat takarir adalah *Proxima Nova* dengan ukuran 14 pt berwarna hitam. Penulis juga menambahkan efek *border* berwarna hitam agar tulisan dapat terlihat dengan jelas.

3.2.4 What's On Jakarta

Program ini merupakan program baru di *IDN Times*, kontennya berisikan seputar informasi mengenai kota Jakarta, seperti *event*, tempat rekreasi, isu, dan lain-lain. Penulis berkesempatan untuk melakukan peliputan pertama *What's On Jakarta* yaitu mengenai Taman Populer di Jakarta bersama tim video lainnya.



Gambar 3.5 Proses Liputan Taman Populer di Jakarta

Penulis melakukan riset mengenai topik sebelum berangkat ke tempat peliputan. Tidak hanya itu, tim video dan penulis melakukan persiapan seperti membawa peralatan liputan seperti kamera, *tripod*, dan *clip on*. Dalam peliputan kali ini, penulis menjadi *host* serta pengisi suara.

3.2.5 Festival Pulih by Popbela.com

Festival Pulih merupakan acara yang diselenggarakan oleh *Popbela.com*, yang masih berada di bawah naungan *IDN Media*. Acara ini bertemakan kesehatan mental di tengah masa pandemi Covid-19. Harapannya acara ini

dapat mewartakan pentingnya kesehatan mental. Divisi video diminta tolong untuk membantu segala pelaksanaan *tapping podcast* sampai *live streaming* acara Festival Pulih. Dalam beberapa kali kesempatan, penulis juga turut ikut membantu seperti menjadi juru kamera serta kru dalam proses *tapping* untuk konten *pre-event* Festival Pulih.



Gambar 3.6 Proses Penataan Properti Festival Pulih

Sumber: Dokumentasi Penulis

Dalam *tapping podcast*, penulis menjadi kru yang bertugas untuk melakukan penataan *property*, memasang *clip on* kepada narasumber serta moderator, dan juga menjadi juru kamera. Dalam proses pelaksanaan *tapping*, penulis juga diawasi oleh *Floor Director Podcast* Festival Pulih agar pengambilan gambar sesuai dan masih berjalan dengan lancar.



Gambar 3. 7 Proses *Tapping Podcast Festival Pulih*

Sumber: Dokumentasi Penulis

Secara garis besar, tugas utama penulis adalah membuat konten video *Sixty Second* dan *Hot Issue* sebagai program utama dari *IDN Times*. Walaupun beberapa kali penulis ikut serta dalam melakukan *live streaming*, *shooting*, dan menjadi *host*, penulis tetap harus membuat 4 konten video berita untuk diunggah di Instagram, TikTok, dan Youtube.

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Secara keseluruhan, kedudukan penulis sebagai *video editor* di *IDN Times* berfokus pada Program *Sixty Second* dan *Hot Issue*. Dalam proses pelaksanaan kerja magang, penulis bekerja dan membuat konten berdasarkan topik-topik yang telah dipilih melalui situs web *idntimes.com*. Hasil video berita tersebut memiliki proses produksi dan mengikuti standar operasional prosedur (SOP) *IDN Times* serta menggunakan prinsip jurnalisme *online* yang memanfaatkan teknologi multimedia. Jurnalis melengkapi pemberitaannya dengan konten pemberitaan berbasis audio visual (Romli, 2012, p. 22). Pelaksanaan produksi konten video berita melewati beberapa tahapan, sebagai berikut.

3.3.1 Tahapan persiapan

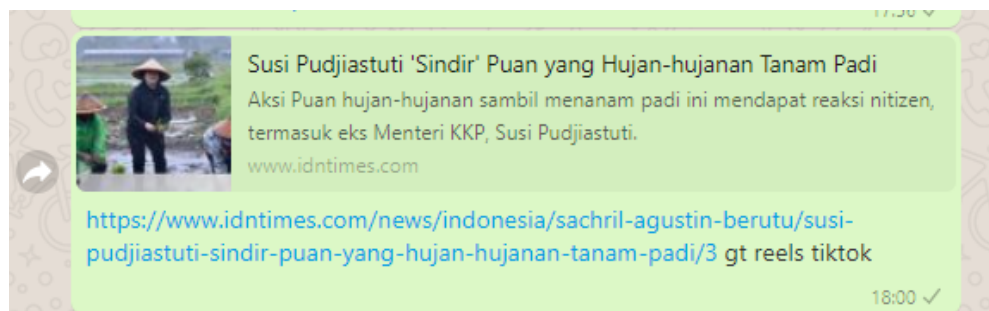
Tahap persiapan merupakan tahapan yang cukup penting untuk dilakukan sebelum tahap selanjutnya. Dalam tahap persiapan, penulis mulai membaca artikel yang ada di situs web *IDN Times*, sembari merencanakan apa

yang akan dibuat. Menurut Fachruddin (2012), Semakin baik sebuah perencanaan, akan semakin mudah pula jalannya proses produksi berita.

Proses ini dimulai dari pembacaan artikel di situs web *IDN Times* oleh penulis, hal ini dilakukan sebagai tahap awal untuk memilih berita yang akan dijadikan konten video berita. Contohnya seperti, berita pada 12 November 2021 dengan judul “Susi Pudjiastuti Sindir Puan yang Hujan-hujan Tanam Padi” di kanal *News*. Berita ini muncul setelah Puan Maharani selaku ketua DPR yang menanam padi bersama masyarakat di DI Yogyakarta dalam kondisi hujan-hujan.

Dalam postingan twitter Susi Pudjiastuti yang merupakan mantan Menteri Kelautan dan Perikanan Indonesia menanggapi aktivitas Puan dan membuat pernyataan “Biasanya petani menanam padi tidak hujan-hujan”. Pernyataan tersebut ramai diperbincangkan dan menuai pro serta kontra.

Berita ini merupakan berita yang cukup banyak mengambil perhatian masyarakat, *viewsnya* mencapai 165.300, *likesnya* mencapai 6283, dan memiliki komentar sebanyak 655. Menurut Wendratama (2017), nilai berita dapat disederhanakan menjadi dua poin, yaitu menarik dan penting. Menurut penulis, berita ini juga memiliki nilai berita yang cukup tinggi karena ada sisi *timeliness*, *proximity*, dan *prominence*. Setelah mendapatkan berita, penulis langsung memberikan kabar di *group Whatsapp* bahwa berita ini akan dibuat oleh penulis.



Gambar 3. 8 Penulis berkoordinasi mengenai pilihan berita

Sumber: Dokumen Penulis

Setelah memberikan kabar, penulis lanjut ke tahap berikutnya, yaitu pembuatan naskah yang diambil langsung dari sumber artikel berita tentang Susi Pudjiastuti dan Puan Maharani yang ditulis oleh reporter *IDN Times*, Sachril Agustin Bertutu yang naik pada 12 November 2021 pukul 16.50 WIB. Pengemasan beritanya sebagai berikut.

Susi Pudjiastuti 'Sindir' Puan yang Hujan-hujan Tanam Padi

Jakarta, *IDN Times* - Ketua Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Puan Maharani, berkunjung ke Daerah Istimewa Yogyakarta. Di sana, Puan ikut menanam padi bersama petani.

Puan mendatangi area persawahan Sendangmulyo, Sleman, Yogyakarta, Kamis (11/10/2021). Meski hujan deras mengguyur, Puan ikut turun ke sawah untuk menanam padi bersama sejumlah petani perempuan di tengah lahan seluas 6 hektare.

Selama menanam bibit padi, Ketua DPR itu mengenakan caping dan sepatu khas petani.

1. Puan berdialog dengan para petani memakai bahasa Jawa
Puan pun berdialog bersama petani menggunakan bahasa Jawa.

"Piro nek panen (berapa banyak kalau panen?), dijual neng endi (dijual ke mana)?" tanya Puan kepada para petani, dalam keterangannya, Jumat (12/11/2021).

Selain menjawab pertanyaan Puan, para petani juga mengutarakan sejumlah kendala, seperti pupuk dan jalur distribusi ketika panen.

Puan juga berbincang dengan kelompok tani dan petani milenial di pematang sawah. Didampingi Wakil Bupati Sleman, Danang Maharsa, Puan menyerap berbagai aspirasi petani sambil memakan kacang dan ubi rebus.

"Kali ini saya hadir dengan fokus menanam padi, biarkan rakyat nanti yang memanen. Selama ini orang banyak fokus pada panennya. Padahal proses sebelum bisa panen itu panjang dan dimulai dengan kita menanam," ucap Puan.

2. Petani cerita keluhannya ke Puan

Seorang petani bernama Tusiran mengeluh ke Puan terkait harga gabah yang rendah hingga jalur distribusi yang membuat pupuk subsidi sering telat. Dia juga mengeluhkan soal harga pupuk yang tinggi.

"Mudah-mudahan dengan Bu Puan datang ke sini, dapat memberi semangat petani-petani di Sendangmulyo. Karena kebanyakan petani sekarang yang tua-tua. Semoga dengan ibu datang, ada petani dari generasi muda yang akan menjadi penerus kami," ucap Tusiran.

Lebih lanjut, Tusiran ingin agar pemerintah memperhatikan para petani. Selain itu, dia ingin agar jalan tani diperbaiki. Sebab bila hujan, jalur akan rusak dan kendaraan akan sulit melintas.

3. Susi Pudjiastuti sindir Puan

Aksi Puan hujan-hujan sambil menanam padi ini mendapat reaksi netizen, termasuk eks Menteri KKP, Susi Pudjiastuti. Susi 'menyindir' aksi Puan.

"Biasanya petani menanam padi tidak hujan hujan 🌧️," tulis Susi di akun Twitter-nya @susipudjiastuti, Jumat (12/11/2021).

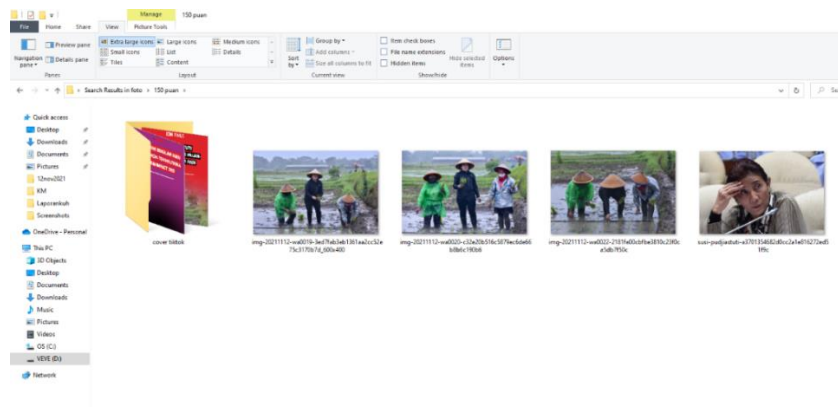
Penulis merangkum berita di atas menjadi 4 bagian informasi. Bagian tersebut harus menggambarkan keseluruhan dari isi berita mengingat video hanya berdurasi 60 detik. Penulis mencatat 4 kalimat tersebut di Catatan Laptop penulis. Naskah yang telah disusun, penulis jabarkan sebagai berikut

- 1) Ketua Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Puan Maharani, berkunjung ke Daerah Istimewa Yogyakarta. Di sana, Puan ikut menanam padi

bersama petani. Kalimat pertama, penulis ingin menyampaikan gambaran umum topik.

- 2) Puan juga berbincang menggunakan Bahasa Jawa dengan para kelompok tani dan petani milenial di pematang sawah. Lalu dilanjutkan dengan fakta unik di dalam topik tersebut.
- 3) Selama menanam bibit padi, Ketua DPR itu mengenakan caping dan sepatu khas petani. Petani juga mengutarakan sejumlah kendala, seperti pupuk, dan jalur distribusi ketika panen. Pada informasi ketiga, penulis mencoba memberikan gambaran secara teks apa yang terjadi di lokasi.
- 4) Aksi Puan hujan-hujan sambil menanam padi ini mendapat reaksi netizen, termasuk eks Menteri KKP, Susi Pudjiastuti. Susi 'menyindir' aksi Puan. Informasi terakhir penulis menyampaikan bahwa ada tokoh publik yang mengkritik perbuatan dari pada Puan.

Untuk judul, penulis tidak mengubah apapun dan tetap memakai judul “Susi Pudjiastuti ‘Sindir’ Puan yang Hujan-hujan Tanam Padi”. Tentunya penulis juga mengambil gambar untuk dijadikan visualisasi teks. Sumber gambar biasanya penulis dapatkan langsung dari artikel itu sendiri. Namun, jika gambar dirasa berkualitas rendah, penulis akan mencarinya di artikel lain atau dari situs-situs gambar gratis. Penulis melakukan pengarsipan gambar agar tidak tercecer.



Gambar 3.9 Arsip Konten Visual

Setelah itu, penulis mulai memetakan gambar yang mana yang cocok untuk setiap 4 frame informasi serta 1 frame untuk judul. Proses penentuan yang dilakukan penulis memiliki pertimbangan apakah foto/gambar cocok dengan informasi yang disajikan sehingga setiap penentuan dalam penempatan foto memiliki alasan tersendiri.



Gambar 3.10 Foto untuk *Frame* Pertama

Sumber: *IDN Times/Istimewa*

Pada frame pertama, penulis menggunakan foto Puan yang sedang tersenyum memegang bibit padi bersama masyarakat setempat. Dihubungkan dengan narasi teks yaitu penjelasan mengenai apa yang sedang dilakukan Puan, foto ini merupakan foto yang cocok untuk menggambarkan informasi tersebut.



Gambar 3.11 Foto untuk *Frame Kedua*

Sumber: *IDN Times/Istimewa*

Dilanjutkan dengan foto frame kedua yang ingin menyampaikan bahwa Puan sedang berdialog dengan para petani menggunakan bahasa Jawa sehingga foto pada Gambar 3.11 sangatlah cocok. Melihat bahwa di dalam foto, Puan sedang berbincang sambil menanam padi.



Gambar 3.12 Foto untuk *Frame Ketiga*

Sumber: *IDN Times/Istimewa*

Selanjutnya, informasi yang disampaikan adalah mengenai apa yang dikenakan oleh Puan saat bertani sehingga foto pada Gambar 3.12 cukup jelas dalam memperlihatkan apa yang Puan gunakan.



Gambar 3.13 Foto untuk *Frame* Keempat

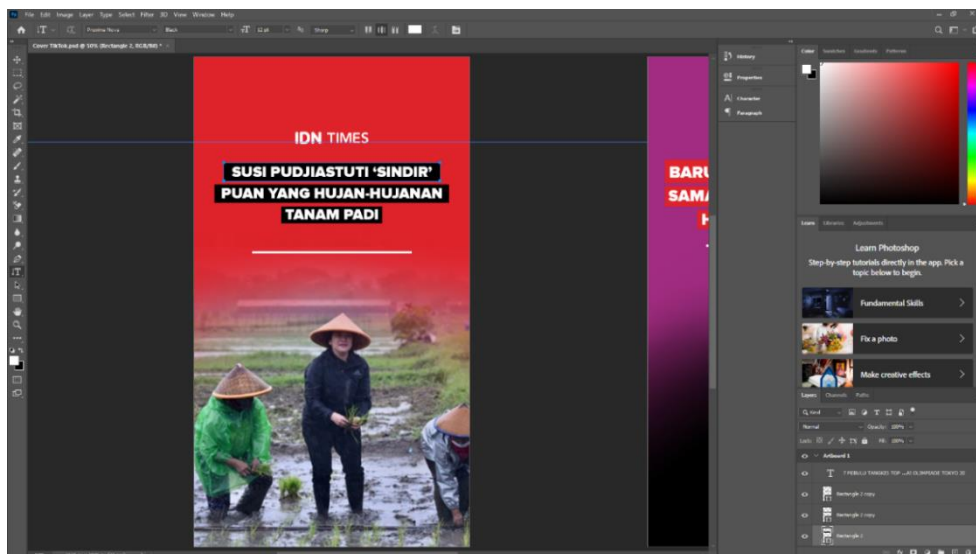
Sumber: *ANTARA FOTO*/Puspa Perwitasari

Terakhir, seperti yang telah tertera pada judul bahwa Susi Pudjiastuti mengkritik perlakuan dari pada Puan. Penulis juga menambahkan hasil tangkapan layar sindiran Susi dari twitter agar penonton dapat mengetahui secara langsung bagaimana cara Susi menyindir Puan Maharani pada saat itu.

Setelah melakukan tahap penentuan letak foto pada *Frame*, penulis mulai memasuki tahap *editing* atau tahapan pembuatan konten video berita yang setiap harinya dibuat oleh penulis.

3.3.2 Tahap *editing*

Pada contoh kali ini penulis menggunakan contoh pengeditan video untuk Tiktok sehingga diperlukan *cover* untuk awalan video sebelum melanjutkan proses *editing* lebih lanjut lagi. Penulis menggunakan aplikasi Adobe Photoshop CC 2020. Pembimbing lapangan sebelumnya telah memberikan *template cover* sehingga penulis hanya perlu mengganti gambar, serta teks judul. Jenis tulisan yang digunakan adalah *Proxima Nova Black*.

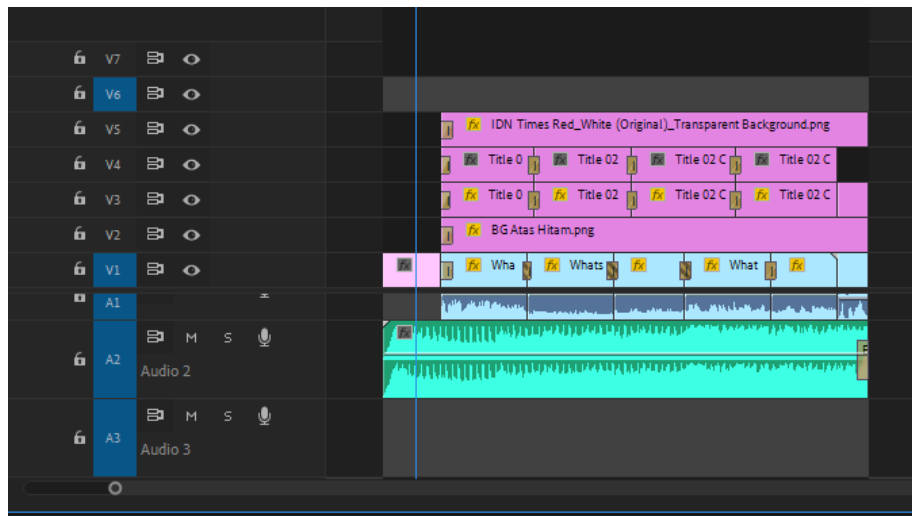


Gambar 3.14 Proses Pembuatan Cover TikTok

Sumber: Adobe Photoshop Penulis

Setelah pembuatan cover, penulis segera membuka Adobe Premiere Pro CC 2020 untuk melakukan pengeditan konten video berita. Sama seperti Photoshop, *template* untuk pembuatan konten video berita baik untuk Instagram, TikTok, dan Youtube telah diberikan oleh pembimbing lapangan pada hari pertama kerja. Penulis awalnya diminta untuk eksplor secara mandiri, tetapi penulis menemukan beberapa kesulitan yang tidak dimengerti oleh penulis sehingga Tata Firza selaku anggota video *IDN Times* berinisiatif untuk membuat semacam *workshop* untuk peserta magang

Setelah itu, penulis pun sudah lancar dan bisa membuat konten video berita dengan cepat. Selain foto, penulis juga harus mengumpulkan elemen lainnya, seperti audio untuk musik latar, serta *file bumper out IDN Times*. Setelah dipastikan semua elemen sudah lengkap. Penulis pun melakukan tahap *editing* yang kurang lebih memakan waktu sekitar 40 menit.



Gambar 3. 15 Timeline Premiere Pro CC 2020 untuk Sixty Second

Sumber: Adobe Premiere CC 2020 milik Penulis

Dalam melakukan *editing*, hal yang pertama kali dilakukan oleh penulis adalah mengedit tulisan yang berada pada bagian V4, setelah itu penulis mengubah sumber foto/video yang berada di V3, serta memasukkan gambar yang telah dijabarkan satu-satu tadi di bagian V1. Setelah itu, penulis melakukan penataan teks dan gambar agar rapi disesuaikan dengan ukuran bingkai video yaitu 16:9 untuk format video TikTok. V5 merupakan tempat untuk Logo *IDN Times*, sedangkan V2 adalah tempat untuk *shadow* di bagian bawah agar teks bisa tetap terlihat.

Pada tahap akhir, penulis menambahkan musik latar yang sesuai dengan emosi berita dengan penggunaan transisi Constant Fade di akhir musik menuju ke *bumper out*. Penulis juga menggunakan transisi yang sudah ditetapkan oleh *IDN Times* yaitu *Film Impact.net TP 1* yang memiliki beragam transisi lainnya. Yang sering digunakan oleh penuli adalah *Impact Push*, *Impact Roll*, dan lain-lain.

3.3.3 Tahap penyelesaian

Video yang telah selesai diedit, langsung di-*export* saja dengan format H.264. preset *Match Source - Adaptive Medium Bitarate*. Sebelum itu, penulis biasanya melakukan *preview* untuk mengecek ulang apakah ada salah

pengetikan atau tidak. Estimasi waktu yang dibutuhkan untuk melakukan proses *export* satu video sekitar 3 hingga 5 menit. Setelah selesai, penulis segera memasukkan *file* video ke dalam google drive yang menjadi arsip setiap video yang dipublikasikan.

Dalam menunggu proses pengunggahan, penulis membuat takarir unrtk video berita yang dibuat. Takarir memiliki ketentuan *template* agar kompak dan tidak berbeda-beda. Jika untuk video Tiktok atau untuk Instagram Reels, biasanya takarirnya tidak terlalu Panjang seperti video 1:1 Instagram. Untuk takarir Instagram, penulis biasanya menambahkan pagar untuk menyantumkan beberapa kata kunci, sedangkan untuk Instagram Reels tidak memakai pagar apa pun.

SUSI PUDJIASTUTI SINDIR PUAN YANG HUJAN-HUJANAN TANAM PADI

Ketua Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Puan Maharani, berkunjung ke Daerah Istimewa Yogyakarta. Di sana, Puan ikut menanam padi bersama petani.

Puan mendatangi area persawahan Sendangmulyo, Sleman, Yogyakarta, Kamis (11/10/2021). Meski hujan deras mengguyur, Puan ikut turun ke sawah untuk menanam padi bersama sejumlah petani perempuan di tengah lahan seluas 6 hektare.

Selama menanam bibit padi, Ketua DPR itu mengenakan caping dan sepatu khas petani.

Editor: Evelyn Aorelia Chandra

IDN Times - Download IDN App di Google Play Store & App Store

Penulis juga melampirkan takarir yang biasanya digunakan untuk video Instagram Sixty Second ukuran 1:1.

MAHASISWA DUKUNG PERMENDIKBUD PENCEGAHAN KEKERASAN SEKSUAL DI KAMPUS

Meski ditentang sejumlah ormas agama dan partai politik, pemberlakuan Permendikbudristek nomor 30 tahun 2021 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual (PPKS) didukung penuh oleh mahasiswa.

Ketua Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Universitas Indonesia (UI), Leon Alvinda Putra, mengatakan pihaknya sudah lama menginginkan adanya aturan serupa untuk diberlakukan di kampus kuning. Sayangnya, upaya mereka selama ini kerap menemui jalan buntu.

"Kami sudah membuat kajian, audiensi, tapi tetap terbentur jalan buntu karena banyak faktor-faktor. Misalnya tadi karena masalah (ingin menjaga) nama baik kampus yang malah memutuskan agar kasus (kekerasan seksual yang menimpa mahasiswa) dihentikan," ujar Leon ketika dihubungi oleh IDN Times melalui pesan pendek pada Kamis, 11 November 2021 lalu.

Poin lainnya yang membuat mahasiswa kerap merasa tidak aman belajar di kampus karena bila menjadi korban tindak kekerasan seksual, malah tidak ada prosedur yang jelas soal pelaporannya. "Jadi, kalau nanti ada korban, kami harus advokasi ke mana. Apakah ke rektorat, dekanat atau jurusan? Makanya saya sebut ada kekosongan aturan hukum," tutur dia lagi.

Sementara, mahasiswa dari Universitas Parahyangan, Gabriella Sarasvati mengaku bersyukur diterbitkannya Permendikbud oleh Menteri Nadiem Makarim. Ia menyebut sejumlah temannya yang menjadi korban tindak kekerasan seksual memilih diam dan ogah melapor.

"Karena tidak akan ada penyelesaian yang tuntas. Teman kami justru khawatir bakal terjadi re-victimisasi atau jadi korban kedua kali," kata Gabriella ketika berbicara di program Mata Najwa yang tayang di stasiun Trans7.

Editor: Evelyn Aorelia Chandra

IDN Times - Download IDN App di Google Play Store & App Store

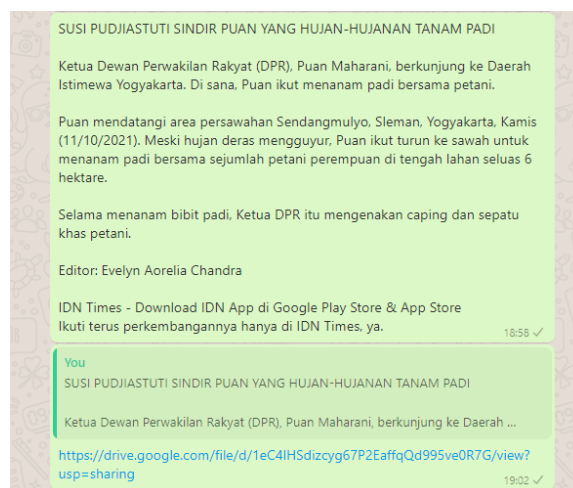
Ikuti terus perkembangannya hanya di IDN Times, ya.

Artikel IDN Times sekarang bisa dibaca di IDN App, lho, download sekarang di Google Play Store & App Store!

Temukan info TERBARU lainnya: @IDNTimes @IDNTimes.Korea @IDNTimes.Community @IDNTimes.Hype @Duniaku_com @Popbela_com @Popbela.Beauty @Popmama_com @Yummy.idn

#IDNTimes #SuaraMillennial #DiversityIsBeautiful #Trending #Millenials #KekerasanSeksual #Kemendikbud #Permendikbud #PPKS #PerguruanTinggi #NadiemMakarim

Setelah membuat takarir, penulis pun melakukan koordinasi kepada anggota video lainnya untuk diserahkan *link drive* yang berisi video serta takarir yang telah dibuat.



Gambar 3.16 Pengiriman takarir dan link untuk arsip

Sumber: Dokumentasi Penulis

Setelah itu, tim video akan melakukan pengunggahan ke Instagram @idntimes.video. Proses penyelesaian pun berakhir, dan konten video berita sudah dapat dinikmati oleh masyarakat.

3.4 Kendala dan Solusi

Melaksanakan praktik kerja magang pastinya tak luput dari kendala atau masalah sehingga kedepannya penulis dapat menjadikan hal tersebut sebagai pembelajaran. Berikut adalah kendala beserta solusinya:

- 1) Pada awal pelaksanaan kerja magang, penulis memiliki laptop yang belum memadai untuk melakukan tahapan *editing* menggunakan software Adobe Premier Pro CC 2020. Sempat kesulitan karena pengerjaan video menjadi lama sekali, tetapi masih bisa diusahakan. Alhasil beberapa video tidak berhasil selesai pada hari itu juga. Kendal aini juga telah penulis sampaikan kepada pembimbing, dan akhirnya penulis pun membeli laptop baru karena memang juga penulis membutuhkannya untuk hal lain.
- 2) *Template* yang diberikan oleh pembimbing tidak bisa dibuka atau mungkin terlalu berat dibuka saat masih menggunakan laptop lama, sempat kesulitan dan solusinya adalah penulis membuat *template* sendiri tetapi tetap disamakan dengan *template* yang sudah ada. Masalah ini membuat penulis sedikit kewalahan di awal.
- 3) Persediaan gambar yang terkadang terbatas sehingga banyak foto-foto yang sudah pecah masih digunakan sebagai elemen video, solusinya adalah penulis mencari sumber gambar asli untuk diminta *file* aslinya atau mencari alternatif gambar dari situs web pemerintah, *Unsplash*, atau *Pexel*.
- 4) Kendala terakhir adalah penulis sempat bingung bagaimana mencari tahu apakah tim video memiliki *timeline* seperti *live streaming*, liputan lapangan atau tidak karena tidak diberitahu sehingga penulis bertanya langsung kepada pembimbing dan berinisiatif menawarkan diri untuk ikut membantu pelaksanaan *live streaming* atau liputan.